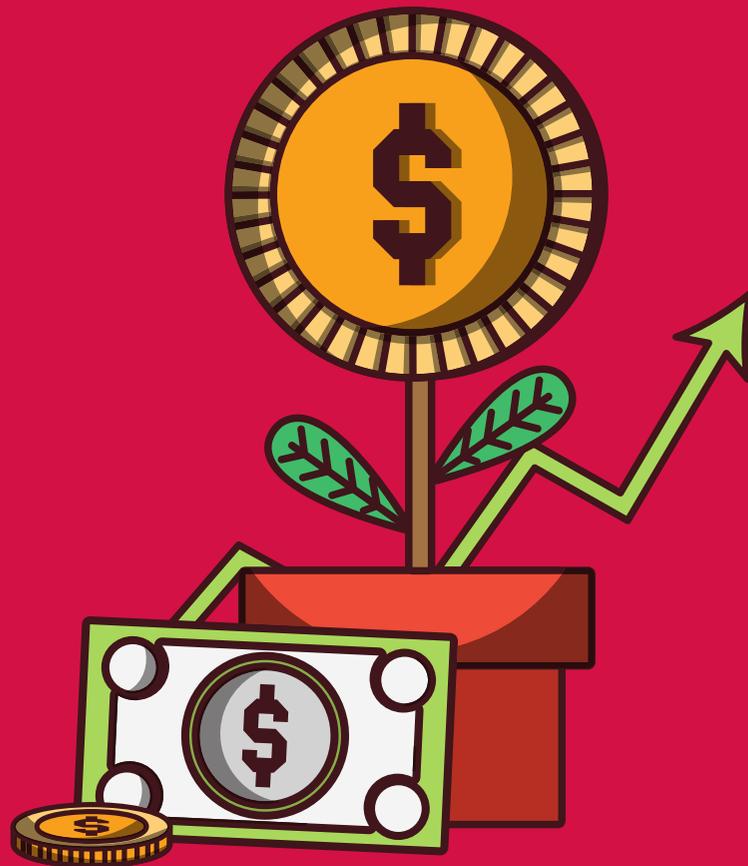




HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Pulihnya Pasar Obligasi Di Mei 2024



Investment Communication

Juni 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pemulihan di Pasar Obligasi

Setelah sepanjang bulan April 2024 terjadi turbulensi di pasar saham maupun obligasi, di bulan Mei 2024 menjadi bulan yang melegakan untuk instrumen investasi obligasi.

Grafik Kinerja Indeks Obligasi vs. Indeks Saham Ytd s.d. 31 Mei 2024



Sumber: Bloomberg

- Kinerja pasar obligasi berbasis Rupiah berangsur pulih dan mengalami **rebound +1,64% MoM**. Sebaliknya, kinerja indeks saham IHSG dan IDX 80 melanjutkan pelemahan sebesar **-3,64% Mom** dan **-4,48% MoM** akibat penurunan estimasi laba emiten di 2024 oleh para analis setelah mereka mempelajari hasil publikasi laporan keuangan Q1 2024
- Selama tahun berjalan sampai dengan Mei 2024, kinerja obligasi Indonesia lebih unggul dibandingkan saham. Indeks obligasi berbasis Rupiah mencatatkan kinerja positif sebesar **+1,45% YTD**, mengungguli kinerja indeks saham IDX 80 yang turun **-7,31% YTD**.



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Unit Link AIA (Mei 2024)

Nama Subdana	Kinerja 1 Bulan	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Money Market Fund	0,37%	3,85%	Rendah	Konservatif
AIA IDR Fixed Income Fund	1,81%	2,04%	Moderat	Konservatif
AIA USD Fixed Income Fund	1,59%	1,66%		Moderat
AIA IDR Balanced Fund	-1,51%	0,56%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR Equity Fund	-5,06%	-4,07%	Tinggi	Agresif
IDX 80 Indeks	-4,48%	-5,35%		
Indeks LQ 45	-5,97%	-8,24%		
Bloomberg Barclays Indeks Obligasi Indonesia (IDR)	1,64%	4,39%		

Note:

 = Kinerja lebih tinggi dan/ atau cukup kompetitif dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Sepanjang bulan Mei 2024, **AIA IDR Fixed Income Fund** memberikan kinerja +1,81%MoM yang di atas tolok ukur, dan juga **AIA USD Fixed Income** mencatatkan kinerja +1,59%MoM serta mampu mengungguli kinerja fund Unit Link Obligasi serupa di perusahaan Asuransi sejenis lainnya.

Sementara untuk subdana **Unit Link** dengan strategi pasar uang dan obligasi, tetap memberikan kinerja 1 tahun yang positif dan kompetitif dibanding *peers* di kelas asetnya.



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia

Per Mei 2024

Angka Inflasi tahunan pada bulan Mei 2024 masih terjaga di level 2,84%.

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia stabil di level 6,25%.

Nilai Tukar Rupiah cenderung flat di level Rp 16,250

Indeks manufaktur PMI bulan Mei 2024 sebesar 52,1, menunjukkan sudah 33 bulan di level ekspansi.

Posisi Cadangan Devisa Indonesia bulan Mei 2024 naik USD 2,8 Miliar ke USD 139 Miliar.

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus Total sebesar USD 3,56 Miliar per April 2024.

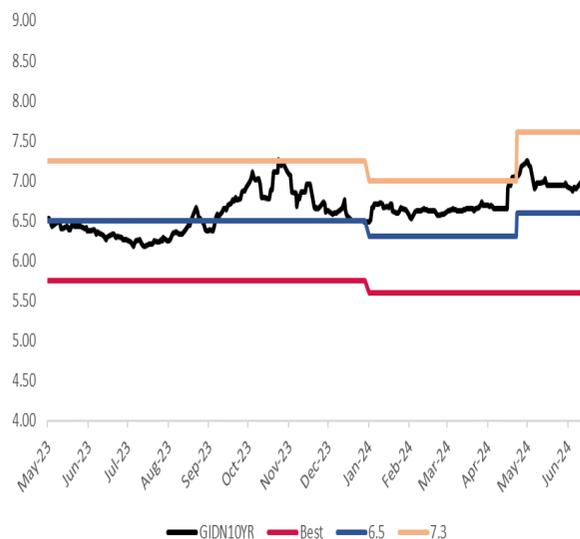
Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik Mei 2024



Strategi & Outlook Pasar Obligasi

Strategi

Dalam jangka pendek untuk mengikuti perkembangan pasar, AIA telah melakukan penyesuaian durasi* dengan menambah bobot pada obligasi tenor jangka menengah, melebihi bobot yang ada pada indeks tolok ukur. Kami juga melakukan *rebalancing* dan memanfaatkan momentum koreksi yang sempat terjadi dengan menambah porsi obligasi dan menurunkan porsi kas.



Sumber: AIA Investment Middle Office

Outlook Jangka Pendek

- Pada skenario jika pasar mengalami pelemahan, ekspektasi imbal hasil obligasi pemerintah untuk 10 tahun sebesar 7,6%.
- Dengan demikian perkiraan total *return* investasi pada obligasi pemerintah 10 tahun sepanjang Juni-Desember 2024 adalah sebesar -0,7%.

- Dengan turunnya ekspektasi terhadap pelanggaran kebijakan moneter dari the Fed, tim AIA Investment menaikkan proyeksi target *yield* (imbal hasil) 2024 menjadi sebesar 6,6% untuk skenario dasar.
- Dengan target tersebut, proyeksi total *return* investasi sepanjang Juni-Desember 2024 diperkirakan mencapai +6%.

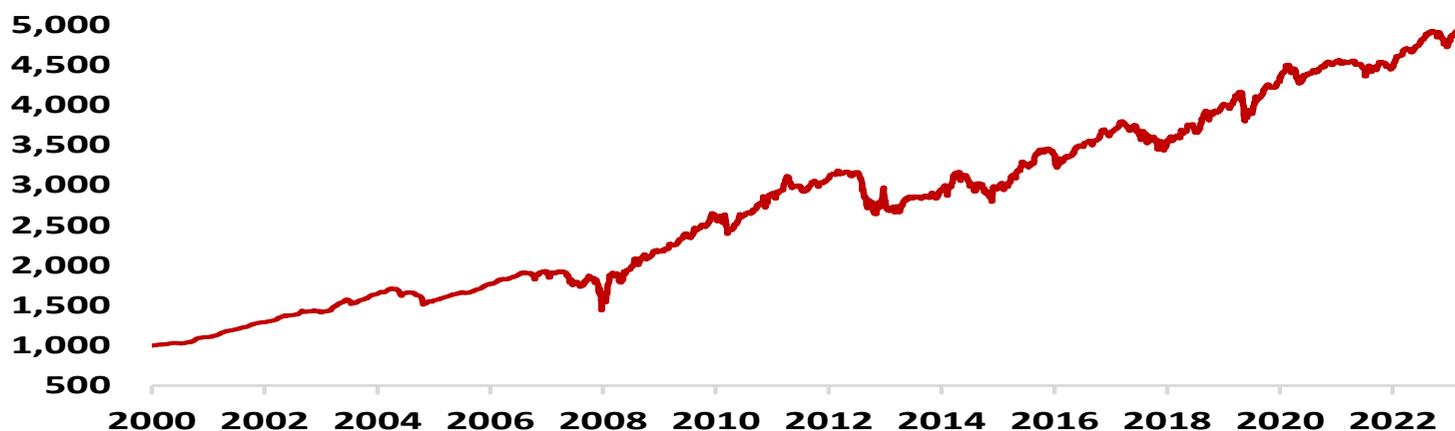
Sementara pada skenario optimis, dengan target *yield* sebesar 5,6%, maka ekspektasi total *return* menjadi + 15,1% sepanjang Juni-Desember 2024.

*Durasi adalah ukuran sensitivitas harga obligasi atau instrumen utang lainnya terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, semakin tinggi durasinya, harga obligasi akan semakin turun seiring kenaikan suku bunga (dan semakin besar risiko suku bunga). Sumber : Investopedia



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja AIA IDR Fixed Income Fund Sejak Peluncuran



Fund Period	23
CAGR since Inception	7.02%
Standard Deviation	8.05%

Data per 31 Mei 2024.

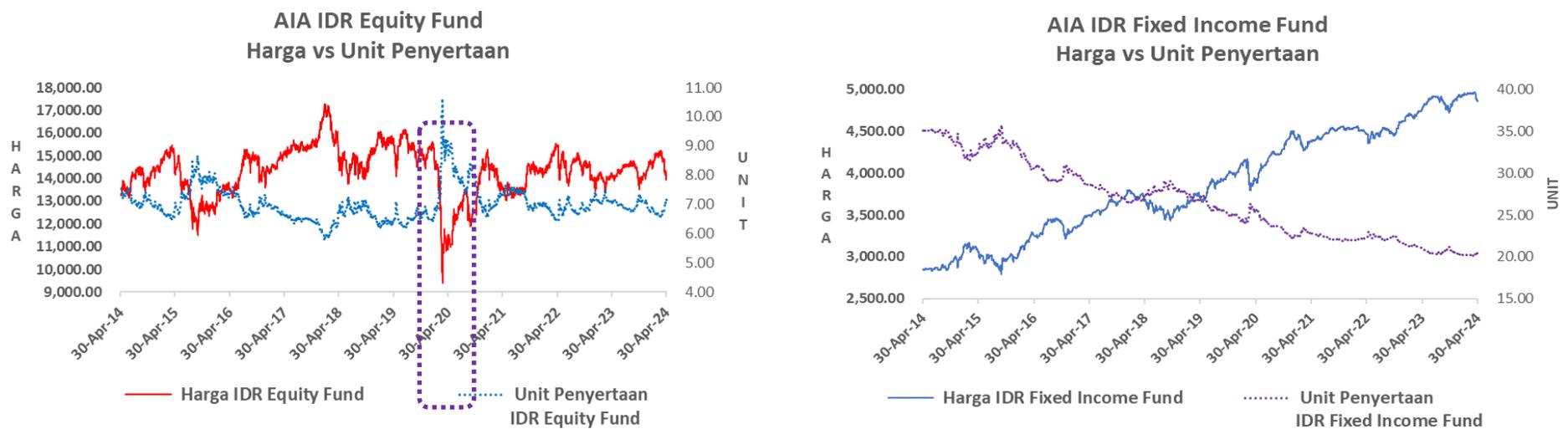
Sumber : AIA Investment Middle Office

- Meskipun instrumen investasi saham berpotensi memberikan kinerja jangka panjang yang lebih tinggi, namun fluktuasi yang lebar (seperti yang terjadi dalam 2 bulan belakangan ini dimana NAV subdana AIA IDR Equity mengalami penurunan -10,8%) tidak dapat dihindari.
- Instrumen investasi AIA Fixed Income memiliki kinerja yang lebih stabil dengan fluktuasi yang lebih rendah dengan rata-rata kinerja per tahun sebesar +7,02% dan tingkat fluktuasi deviasi sebesar 8,05%. Hal ini menyiratkan potensi rentang kinerja tahunan subdana ini dapat berkisar antara -1,03% - 15,07%.

Dampak Fluktuasi NAB terhadap COI



Pergerakan Harga Subdana Dalam 10 Tahun Terakhir



- ❖ Grafik di atas menunjukkan simulasi bahwa fluktuasi pergerakan harga NAB per unit subdana dapat mempengaruhi besarnya pemotongan unit penyertaan di polis PAYDI nasabah karena pembebanan biaya asuransi/COI dengan asumsi besaran COI tetap sepanjang masa atau COI konstan.
- ❖ Selama 10 tahun terakhir, pergerakan harga NAB per unit AIA IDR Equity Fund cenderung datar/*flat* sedangkan harga NAB per unit AIA IDR Fixed Income Fund terus meningkat. Harga NAB per unit AIA IDR Fixed Income Fund yang terus meningkat mendukung tren penurunan unit penyertaan nasabah yang terpotong selama satu dekade terakhir.
- ❖ Saat terjadi fluktuasi penurunan mendadak harga NAB per unit AIA IDR Equity Fund, maka pemotongan unit penyertaan oleh karena COI akan lebih banyak dari ilustrasi awal.
- ❖ Jika diasumsikan nasabah memilih AIA IDR Fixed Income Fund sejak tahun 2014, maka nilai tunai yang terbentuk diperkirakan 27% lebih tinggi dibandingkan nasabah yang memilih AIA IDR Equity Fund.
- ❖ Ekspektasi *break-even point* /BEP antara total premi yang dibayar nasabah dan nilai tunai yang terbentuk akan lebih lama untuk dicapai dibandingkan ilustrasi awal untuk AIA IDR Equity Fund, sehingga nasabah dapat diminta untuk melakukan Top-up untuk menjaga polis tetap aktif.



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.